

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Bagian ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian tentang Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Siswa sebagai Wujud *Civic Engagement*". Penelitian ini menggambarkan tentang implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan sebagai wujud keterlibatan seorang warga negara dalam melestarikan lingkungannya untuk keberlangsungan hidup di masa yang akan datang.

Secara umum implementasi program adiwiyata SMP Negeri 4 Lembang sudah cukup sesuai dengan makna Pasal 53 ayat (2) huruf d UUPPLH dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*, yang mana pada program ini ada kegiatan yang dapat membangun karakter peduli lingkungan siswa, yaitu melalui kegiatan rutin, seperti piket kelas yang bertujuan untuk menjaga agar lingkungan kelas tetap bersih dan terawat, ada juga kegiatan pengelolaan sampah, kemudian ada banyak kegiatan sekolah yang mendukung adanya program adiwiyata sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam bentuk sehari-hari. Akan tetapi, dalam pelaksanaan program adiwiyata terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengoptimalan peran guru, melakukan pembinaan terhadap siswa yang ketahuan tidak menjaga lingkungan seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, mengadakan kegiatan sekolah yang bersifat menekankan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah. Hasil akhirnya adalah manfaat bagi sekolah yaitu bertambahnya cara dalam pembentukan karakter siswa, muncul kesadaran dari diri siswa terhadap peduli terhadap lingkungan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan juga simpulan khusus diantaranya:

- 1) Implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement* di SMP Negeri 4 Lembang

relatif sesuai dengan makna dalam Pasal 53 ayat (2) huruf d UUPPLH, walaupun dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi, serta sumber daya yang ada. Eksistensi program adiwiyata di SMP Negeri 4 Lembang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan sebagai wujud tanggung jawab warga negara. Hal itu berkaitan dengan salah satu misi sekolah, yaitu “arif” dengan harapan terwujudnya peserta didik sebagai sosok individu yang cerdas, bernalar, terampil, dan kreatif. Implementasi program adiwiyata dirancang sebagai upaya membangun karakter peduli lingkungan siswa. Dalam konteks ini, program adiwiyata dapat menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan sosok pribadi yang peduli serta berpartisipasi terhadap pengelolaan lingkungan sekolah. Dalam proses pelaksanaannya program adiwiyata di sekolah berjalan dengan baik karena adanya kerjasama seluruh warga sekolah sehingga program adiwiyata ini mendapatkan hasil yang diharapkan.

- 2) Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Lembang dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa melalui implementasi program adiwiyata diantaranya; pertama, pembuatan green house dan akuaponik yang bertujuan agar siswa belajar memilah, merawat, dan melakukan pemupukan; kedua, konservasi dan sanitasi yang dilakukan untuk menyediakan air yang bersih; ketiga, program hutan mini sekolah sebagai upaya menciptakan sekolah berwawasan lingkungan; keempat, program pengelolaan sampah yang bertujuan agar siswa dapat memilah dan memanfaatkan kembali sampah yang bisa didaur ulang; kelima, program tamanisasi yang berfungsi memperindah lingkungan sekolah; dan keenam, program tanaman obat keluarga yang dibudidaya secara mandiri dan dapat dirasakan dimanfaatnya dalam pengobatan keluarga.
- 3) Kendala dan upaya pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 4 Lembang dalam rangka membangun kepedulian lingkungan siswa diantaranya proses pelaksanaan program yang efektif dan efisien, kendala internal yaitu masih minimnya pengetahuan dan keterampilan dari pihak sekolah dalam mengintegrasikan program adiwiyata dengan pelaksanaan kegiatan berbasis lingkungan, kurangnya sumber daya kepanitiaan program adiwiyata, kesulitan

merumuskan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, kurangnya partisipasi aktif dari siswa dalam program-program yang sudah dirancang. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan yaitu dengan cara memperbaiki kekurangan yang ada dengan melakukan beberapa perbaikan seperti, pemerintah pusat membuat suatu kegiatan bimbingan teknis untuk melaksanakan program yang ideal, melakukan kerjasama dengan semua stekholder terkait agar bisa membuat perencanaan kegiatan yang matang, bekerjasama dengan komite sekolah sekaligus orang tua siswa untuk persoalan dana, lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak orang tua peserta didik mengenai perkembangan karakter peserta didik.

5.2 Implikasi

Kajian mengenai kepedulian siswa terhadap lingkungan merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sebagaimana menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu cara menuju warga negara yang baik adalah dengan melakukan hak kewajibannya sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 yaitu menjaga lingkungan sekitar agar keberlangsungan hidup masyarakat dapat terus berjalan dengan cara ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara menunjukkan perilaku-perilaku peduli lingkungan. Kepedulian lingkungan berarti masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan ikut peduli terhadap lingkungan dengan cara tidak melakukan perilaku-perilaku yang merusak lingkungan.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah dapat memberikan manfaat dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru terkait dengan pimplementasi program adiwiyata dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Program adiwiyata hendaknya perlu didukung oleh berbagai pihak agar misi terciptanya kelestarian lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dapat tercapai penuh. Kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan program

adhiyaya dalam membangun karakter peduli lingkungan ini dapat dijadikan bahan acuan evaluasi bagi sekolah dalam memperbaiki segala bentuk program yang akan dilaksanakan terutama dalam dalam pembangunan karakter.

5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki pemahaman dan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan di antaranya:

1) Bagi siswa

Siswa hendaknya terus mendukung program adhiyaya sebagai upaya membangun karakter peduli lingkungan dengan cara berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta mampu menjadikan program adhiyaya sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan menggali nilai-nilai karakter.

2) Bagi SMP Negeri 4 Lembang

Sekolah harus melakukan sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang efektif dan efisien agar program adhiyaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota hendaknya terus melakukan sosialisasi dan pendampingan sekolah adhiyaya. Dengan adanya sosialisai dan pendampingan diharapkan sekolah adhiyaya dapat merata ke seluruh sekolah yang ada di kabupaten/kota.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh penulis belum cukup memuaskan baik bagi penulis maupun bagi civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan konferhensif dalam upaya membangun karakter siswa melalui program adhiyaya sebagai wujud *civic engagement*.